



APLIKASI MODEL SENI PERTUNJUKAN WAYANG WONG INOVATIF PADA GENERASI MILENIAL DALAM RANGKA PELESTARIAN SENI BUDAYA DAN PENGUATAN KARAKTER BANGSA



Oleh:

Dr. Ni Made Ruastiti SST, MSi., Dr. I Komang Sudirga, SSn., MHum., Dr. I Gede Yudarta, SSKar., MSi.
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar

Aplikasi model seni pertunjukan Wayang Wong Inovatif pada generasi milenial merupakan kreativitas seni yang dilakukan dalam rangka pelestarian seni budaya dan penguatan karakter bangsa. Riset ini dilakukan karena dilatarinya adanya ketimpangan antara asumsi dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Semestinya Wayang Wong sebagai salah satu kearifan lokal berbentuk seni pertunjukan diminati masyarakatnya. Namun kenyataannya ini tidak demikian. Walaupun seni pertunjukan ini merupakan kearifan lokal, mengandung nilai-nilai adi luhung tetapi kenyataannya seni pertunjukan ini hanya diminati oleh kelompok orang tua saja. Susahnya mencari generasi penerus, dan minimnya minat para generasi muda untuk menekuni seni pertunjukan ini membuat Wayang Wong semakin terpinggirkan dan terancam punah. Untuk itu perlu dilakukan upaya pelestarian melalui pendekatan yang strategis agar Wayang Wong diminati masyarakat luas khususnya para generasi muda sebagai penerus bangsa.

ALUR PROSES APLIKASI MODEL PERTUNJUKAN WAYANG WONG INOVATIF PADA GENERASI MILENIAL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN SENI BUDAYA DAN PENGUATAN KARAKTER BANGSA



UCAPAN TERIMAKASHI DITUJUKAN KEPADA YTH.

1. LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar atas Dukungan dan Fasilitasiya.
2. Direktorat Jendral Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemeneristek Dikti atas Dana Hibah yang telah diberikan.
3. Dinas Kebudayaan Propinsi Bali atas dukungannya.
4. Sanggar Seni Parigurna, Desa Bona, Gianyar, Bali.
5. Para Penari dan Penabuh Wayang Wong Inovatif.
6. Para Informan Seni Pertunjukan Wayang Wong Inovatif.

Semoga Hasil Penelitian ini Dapat Bermanfaat.